

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. T dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Telah dilaksanakan pengkajian kesehatan pada kasus Ny. T sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*. Data subjektif maupun objektif dari masa hamil hingga keluarga berencana ibu lengkap
2. Telah dilakukan identifikasi diagnosa/masalah kesehatan berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada kasus Ny. T sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*. Seluruh fase yang dilewati ibu normal.
3. Telah ditentukan masalah potensial yang mungkin terjadi pada kasus Ny. T sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*. Diagnosa potensial yang mungkin terjadi pada masa nifas ibu adalah mastitis karena sempat terjadi bendungan ASI
4. Kebutuhan segera pada kasus Ny. T sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*. Adalah Komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai asuhan tiap fasenya
5. Telah dilakukan tindakan pada kasus Ny. T sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*, sesuai aturan dan teori
6. Telah diselesaikan tindakan untuk menangani kasus Ny. T sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*. Di akhir asuhan, ibu mantap menggunakan KB MKJP implant.

7. Telah dilakukan evaluasi kasus Ny. T sejak masa hamil, bersalin, BBL, Nifas, dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care*

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.
2. Bagi bidan di PMB Purnawati Kartika Sari
Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dengan melakukan kunjungan secara rutin dan pemantauan dari hamil hingga KB secara ketat.
3. Bagi Ny. T Sebagai Pasien COC
Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.
4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan